

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari sebuah penelitian. Metode yang dimaksud disini merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan.¹ Dengan begitu, metode ini merupakan cara atau aktivitas analisis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam meneliti objek penelitiannya untuk mencapai hasil yang ditargetkan dan kesimpulan tertentu. Penelitian atau *research* adalah suatu cara penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari suatu fakta untuk menentukan sesuatu atau menjelaskan sesuatu.² Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Liberary research*) yaitu penelitian yang berbasiskan pada data-data keperpustakaan seperti beberapa buku, jurnal, artikel, e-book ataupun bacaan lainnya yang terkait dengan objek penelitian ini. Dengan mengumpulkan bacaan-bacaan untuk mencari dan membandingkan naskah atau pendapat ahli Tafsir yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan sumber yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang sudah terpublikasikan baik melalui cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan objek penelitian ini yaitu “pemikiran Syaikh Abdul Qadir al-Jailani dalam kitab Tafsir al-Jailani atas Qur’an surat Al-Baqarah ayat 183”

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah kitab Tafsir al-Jailani dengan fokus pada pemikiran Syaikh Abdul Qadir al-Jailani terhadap makna puasa yang terdapat pada Al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 183.

¹ Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997) hal. 10

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2004).

C. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Diantaranya penjelasan dari keduanya:

1. Sumber data Primer

Yaitu sumber utama yang relevan dengan subyek penelitian sebagai sumber informasi utama yang dicari.³ Dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber utama dari tafsir pemikiran Syaikh Abdul Qadir al-Jailani yaitu *Tafsir al-Jailani*.

2. Sumber data Sekunder

Yaitu segala sumber data yang berupa buku-buku baik berbentuk cetak ataupun online (e-book), jurnal-jurnal, skripsi-skripsi terdahulu, artike yang bersumber dari blog yang sudah jelas sumbernya yang membahas makna puasa untuk menambah keilmuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dikelompokkan sesuai masing-masing kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁴

Dalam Teknik pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan (*Liberary Research*) yaitu pengumpulan data dari bahan tertulis yang berkaitan dengan pokok masalah.⁵ Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam

³ Azwar Saifuddin, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). Hal.91

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal.5

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. hal. 7

mengumpulkan data informasi, baik itu sumber data primer atau data sekunder.

Dengan begitu peneliti akan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku majalah, kitab-kitab dan yang lain sebagaimana. Adapun teknik pengumpulan data kali ini adalah menggunakan pemikiran Syaikh Abdul Qadir al-Jailani yang terdapat dalam Tafsir al-Jailani.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan tahapan untuk mencari dan menata data secara sistematis guna meningkatkan pemahaman atas penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini menggunakan dasar metode *Deskriptif analisis*. Metode *Deskriptif analisis* yaitu menggambarkan pembahasan yang bertujuan untuk membuat gambaran data yang telah terkumpul dan tersusun dengan cara memberikan pengertian tentang pembahasan melalui beberapa pendapat.

Dengan Metode *Deskriptif Analisis* disini menggambarkan bagaimana makna puasa dalam prespektif Syekh Abdul Qadir Al-Jailnai yang kemudian ditambahi dengan beberapa pendapat para tokoh sufi lainnya, dan menggambarkan bagaimana implikasi dari puasa dalam kehidupan sehari-hari dalam dunia para sufi.